



REKOMENDASI COVID-19

**DINAS KESEHATAN
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5–6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Penyakit ini pertama kali ditemukan pada akhir tahun 2019 dan kemudian berkembang menjadi pandemi global yang berdampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan masyarakat, sosial, ekonomi, dan pelayanan publik. Penyebaran COVID-19 yang sangat cepat menyebabkan seluruh daerah di Indonesia, termasuk Kabupaten Kebumen, harus melakukan berbagai upaya pengendalian dan mitigasi risiko penularan.

Kabupaten Kebumen sebagai salah satu wilayah di Provinsi Jawa Tengah memiliki karakteristik mobilitas penduduk, aktivitas sosial masyarakat, serta kepadatan interaksi yang berpotensi meningkatkan risiko penularan COVID-19. Selama masa pandemi, Kabupaten Kebumen mengalami peningkatan kasus yang cukup signifikan. Berdasarkan data Satgas Penanganan COVID-19 Kabupaten Kebumen, hingga 26 Maret 2023 tercatat total 20.535 kasus terkonfirmasi COVID-19 dengan 1.313 kasus meninggal dunia dan 19.200 kasus sembuh.

Pada periode lonjakan kasus tahun 2020–2021, Kabupaten Kebumen sempat masuk kategori zona merah risiko penularan COVID-19 di Jawa Tengah. Data per 27 Desember 2020 menunjukkan jumlah kasus terkonfirmasi mencapai 4.176 kasus dengan 130 kematian, sehingga menunjukkan tingginya tingkat risiko penyebaran di masyarakat. Selain itu, pada Agustus 2021 Kabupaten Kebumen masih berada pada status PPKM Level 4 dengan total kasus mencapai 15.996 kasus dan angka kematian mencapai 1.010 jiwa.

Tingginya risiko COVID-19 dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kepadatan penduduk, mobilitas masyarakat, aktivitas komunal, kepatuhan terhadap protokol kesehatan, serta kapasitas pelayanan kesehatan. Penelitian mengenai pemetaan faktor risiko COVID-19 di Indonesia menunjukkan bahwa wilayah di Pulau Jawa memiliki tingkat risiko lebih tinggi karena tingginya mobilitas dan kepadatan penduduk. Selain itu, penularan COVID-19 juga sangat dipengaruhi oleh kualitas ventilasi ruangan, kerumunan, dan kontak erat antarindividu.

Pandemi COVID-19 memberikan dampak besar terhadap sistem pelayanan kesehatan di Kabupaten Kebumen, termasuk meningkatnya kebutuhan tempat tidur rumah sakit, pelayanan isolasi, surveilans epidemiologi, vaksinasi, dan edukasi masyarakat. Pemerintah Kabupaten Kebumen bersama lintas sektor telah melakukan berbagai upaya pengendalian, seperti penerapan protokol kesehatan, tracing kontak erat, vaksinasi COVID-19, pembatasan kegiatan masyarakat, serta penguatan sistem surveilans kesehatan. Meskipun kondisi pandemi saat ini lebih terkendali dibandingkan pada masa puncak kasus, risiko penularan penyakit infeksi

emerging tetap perlu diwaspadai. Pengalaman pandemi COVID-19 menjadi pelajaran penting bagi Kabupaten Kebumen dalam memperkuat sistem kesiapsiagaan kesehatan masyarakat, deteksi dini penyakit menular, manajemen risiko kesehatan, serta peningkatan kapasitas pelayanan kesehatan guna menghadapi potensi kejadian luar biasa di masa mendatang.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kebumen.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kebumen, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	65.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kebumen Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi. Pada risiko penularan dari daerah lain menunjukkan nilai risiko rendah dan risiko penularan setempat menunjukkan nilai risiko sedang.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	32.46
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	19.57
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kebumen Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, seluruhnya menunjukkan nilai risiko rendah.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	69.46
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	58.13
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	99.46
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	72.79
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kebumen Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai kapasitas rendah.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kebumen dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Kebumen
Tahun	2026
RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	19.41

ANCAMAN	35.40
KAPASITAS	81.83
RISIKO	22.79
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kebumen Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kebumen untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 35.40 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19.41 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 81.83 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus **Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas**, diperoleh nilai **22.79** atau derajat risiko **RENDAH**.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Optimalisasi media promosi kesehatan melalui pemasangan poster edukasi COVID-19 di terminal/stasiun/tempat transportasi umum	Kabid Yankesmas Dinkes PPKB	September 2026	
2	KETAHANAN PENDUDUK	Meningkatkan edukasi PHBS dan pencegahan covid 19 termasuk di dalamnya edukasi penting vaksinasi Covid 19 secara berkala di Puskesmas	Kabid Yankesmas Dinkes PPKB	Agustus 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Penyusunan dokumen rencana kontijensi penyakit pemapasan	Kabid P2P Dinkes PPKB	September 2026	
4	Promosi	Penyusunan media promosi cetak dan digital	Kabid Yankesmas Dinkes PPKB	Agustus 2026	

Kebumen, 15 Juni 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen


Dr. Iwan Danardono, Sp.Rad., M.MR
NIP. 196803211999031006

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
4	Promosi	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Promosi	10.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA , Terdapat terminal domestik/ transportasi umum lainnya antar kabupaten/kota (bus/kereta) dengan frekuensi transportasi antar Kabupaten/Kota/provinsi/negara yang keluar masuk kabupaten/kota setiap hari	Mobilisasi pelaku perjalanan antar Kabupaten/Kota/provinsi/negara yang keluar masuk kabupaten Kebumen cukup tinggi	-	Terdapat 1 terminal tipe A, 1 stasiun kereta yang melayani rute antar kab/kota/provinsi	-	Frekuensi perjalanan harian dan tahunan untuk haji
2	KETAHANAN PENDUDUK , Persentase penduduk yang	Masih ditemukan penduduk yang belum vaksinasi Covid 19 dosis 2	Kurangnya edukasi pentingnya	Terbatasnya logistik vaksinasi	-	-

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
	sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kabupaten Kebumen sebanyak 56,3%	atau tidak vaksin sama sekali	vaksinasi Covid 19			

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota , Belum memiliki dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontijensi Patogen Penyakit Pernapasan	Terbatasnya petugas surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten sehingga penyusunan dokumen rencana kontingensi pathogen penyakit pernapasan terhambat	Belum adanya tim khusus penyusunan dokumen rencana kontingensi penyakit pernapasan	-	Tidak adanya alokasi anggaran khusus untuk penyusunan dokumen rencana kontingensi	-
2	Promosi , fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun belum optimal	Masih terdapat tenaga kesehatan dan pengelola promosi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang belum optimal dalam pelaksanaan publikasi media promosi COVID-19	Belum optimalnya pelaksanaan sosialisasi, monitoring, dan evaluasi publikasi media promosi kesehatan terkait COVID-19	Keterbatasan media KIE cetak maupun digital terkait COVID-19 di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan	-	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Mobilisasi pelaku perjalanan antar Kabupaten/Kota/provinsi/negara yang keluar masuk kabupaten Kebumen cukup tinggi
2	Terdapat 1 terminal tipe A, 1 stasiun kereta yang melayani rute antar kab/kota/provinsi
3	Frekuensi perjalanan harian dan tahunan untuk haji
4	Masih ditemukan penduduk yang belum vaksinasi Covid 19 dosis 2 atau tidak vaksin sama sekali
5	Kurangnya edukasi pentingnya vaksinasi Covid 19
6	Terbatasnya logistik vaksinasi
7	Terbatasnya petugas surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten sehingga penyusunan dokumen rencana kontingensi pathogen penyakit pernapasan terhambat

8	Belum adanya tim khusus penyusunan dokumen rencana kontingensi penyakit pernapasan
9	Tidak adanya alokasi anggaran khusus untuk penyusunan dokumen rencana kontingensi
10	Masih terdapat tenaga kesehatan dan pengelola promosi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang belum optimal dalam pelaksanaan publikasi media promosi COVID-19
11	Belum optimalnya pelaksanaan sosialisasi, monitoring, dan evaluasi publikasi media promosi kesehatan terkait COVID-19
12	Keterbatasan media KIE cetak maupun digital terkait COVID-19 di beberapa fasilitas pelayanan Kesehatan

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Optimalisasi media promosi kesehatan melalui pemasangan poster edukasi COVID-19 di terminal/stasiun/tempat transportasi umum	Kabid Yankesmas Dinkes PPKB	September 2026	
2	KETAHANAN PENDUDUK	Meningkatkan edukasi PHBS dan pencegahan covid 19 termasuk di dalamnya edukasi penting vaksinasi Covid 19 secara berkala di Puskesmas	Kabid Yankesmas Dinkes PPKB	Agustus 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Penyusunan dokumen rencana kontijensi penyakit pernapasan	Kabid P2P Dinkes PPKB	September 2026	
4	Promosi	Penyusunan media promosi cetak dan digital	Kabid Yankesmas Dinkes PPKB	Agustus 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Winarti, SKM., MPA	Ketua Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan PPKB
2	Putri Agustin, S.Kep	Administrator Kesehatan	Dinas Kesehatan PPKB
3	Pungut Nur Ikhsan, Amd.Kep	Pengelola Imunisasi	Dinas Kesehatan PPKB